

LAPORAN KEGIATAN MAGANG/PPL DI PEKA MALAYSIA



NAMA

Elga Krisdeya Fepi

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan yang maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan magang III di Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia (PEKA).

Dalam penyelesaian magang III BK praktikan banyak mendapatkan bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang maha Esa yang senantiasa melimpahkan kesehatan kepada praktikan sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu.
2. M. Andi Setiawan M.Pd selaku dosen pembimbing yang selama ini selalu membimbing dan memberikan petunjuk serta saran kepada praktikan dalam penulisan laporan.
3. Dr. Siti Taniza Bt. Toha selaku Persiden Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia, yang dengan senang hati menerima, membantu serta memfasilitasi praktikan sehingga magang dapat terlaksana dengan baik.
4. Muhammad Saffuan Abdullah selaku konselor yang telah banyak membantu praktikan dalam melaksanakan magang III.
5. Muhammad Firdaus selaku staf kantor PEKA yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan magang III.
6. Ustadz Asmi selaku kepala pengurus Darul Ukwah Yayasan AlIjabah rumah perlindungan HIV/AIDS.
7. Seluruh staf yang telah membantu dalam proses pelaksanaan magang III di Darul Ukwah Yayasan Al-Ijabah rumah perlindungan HIV/AIDS, Selangor.

8. Seluruh staf yang telah membantu dalam proses pelaksanaan magang III di Persatuan Kaunseling Pendidikan Malaysia (PEKA).
9. Rekan-rekan mahasiswa BK Semester VI (Enam) yang merupakan teman seperjuangan yang melaksanakan Magang III di Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia, Shah Alam Selangor.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan yang dibuat ini masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun dari segi bahasanya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca agar dapat membangun kesempurnaan laporan ini.

Praktikan banyak-banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga magang III ini dapat bermanfaat.

Palangka Raya, September 2019

Mahasiswa praktikan

Elga Krisdeya Fepi
16.21.017240

DAFTAR ISI

Kata pengantar	ii
Daftar isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Tujuan Magang	2
C. Manfaat Magang	3
D. Tempat dan waktu Magang	5
E. Kelas Binaan	5
F. Pembimbing Magang	5
G. Program Kegiatan	6
BAB II KEGIATAN MAGANG	
A. Program pelaksanaan bimbingan dan konseling	7
B. Pelaksanaan kegiatan magang III yang diprogramkan	8
C. Pelaksanaan kegiatan magang III yang tidak terprogram	11
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	12
B. Bahasan	14
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang, yang diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa menstimulir dan menyertai perubahan-perubahan dan perkembangan umat manusia dan berupaya untuk senantiasa mengantar dan membimbing perubahan dan perkembangan hidup serta kehidupan manusia.

Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi pendidikan yang diciptakan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing baik di tingkat regional, nasional ataupun internasional. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat di jalankan dengan baik, maka sumber daya manusia perguruan tinggi haruslah memiliki kualitas yang unggul dan berdaya saing. Mahasiswa sebagai sumber daya manusia bukan hanya mampu dalam menguasai teori yang ada di perguruan tinggi tetapi juga mampu dalam mengaplikasikan ilmunya dalam praktiknya. Magang merupakan bagian dari pendidikan yang ada di perguruan tinggi dan bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Magang dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara mahasiswa magang dan guru pamong di instansi sekolah guna menerapkan teori yang sudah di dapatnya pada semester sebelum-belumnya.

Magang merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib di tempuh oleh mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Palangkaraya untuk mendapatkan gelar sarjana Bimbingan Konseling. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk empat kompetensi yang di persyaratkan untuk menjadi guru yang professional, yaitu : Kompetensi pedagogik, Kompetensi profesional, Kompetensi kepribadian dan Kompetensi sosial. Kegiatan magang terdiri atas 3 magang yang tercangkup : Magang 1 (Observasi administrasi BK), Magang 2 (Assesment kebutuhan), dan Magang 3 (Praktik layanan BK). Sesuai dengan UU Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pedoman ini merupakan pedoman magang 3 yang merupakan lanjutan dari magang 2, diharapkan pedoman ini dapat mempermudah pemahaman terhadap pelaksanaan program magang 3, sehingga program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif.

B. Tujuan Magang

1. Umum

Tujuan kegiatan magang III bagi mahasiswa Prodi BK adalah sebagai berikut:

- a. Magang III bertujuan membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

- b. Membangun jati diri pendidik dengan memantapkan kompetensi akademik melalui pelaksanaan pelayanan BK secara langsung di lingkungan sosial.
- c. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.
- d. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain.

2. Khusus

Program Magang III BK di Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia bertujuan agar mahasiswa:

- a. Memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan pengidap HIV, yaitu: layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan pemberian motivasi, ice breaking dan literasi.
- b. Terampil dalam memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan pengidap HIV yang sudah di asesment.
- c. Untuk dijadikan sebagai bekal dalam mempersiapkan diri terjun ke dalam masyarakat dan dunia kerja yang sesungguhnya.

C. Manfaat Magang

Magang BK di Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia (PEKA) dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Mengetahui dan mengetahui secara langsung kegiatan konseling di PEKA dan kegiatan pemberian layanan konseling pada khususnya.

- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di PEKA, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah di peroleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (asesmen) bimbingan dan konseling.

2. Lembaga Persatuan Kaunseling Pendidikan Malaysia (PEKA)

- a. Lembaga PEKA di harapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- 3.** Lembaga PEKA membagi program kaunseling di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah kepada mahasiswa yang magang sehingga mahasiswa magang dapat membantu kaunselor PEKA melaksanakan program.

4. Program Studi Bimbingan dan Konseling

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan bimbingan dan konseling khususnya, dan mempelajari teknik-teknik konseling yang ada di malaysia.
- b. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan kantor PEKA tempat praktek.

D. Tempat dan Waktu Program Magang III BK

1. Tempat Program Magang III BK

Program Magang III BK dilaksanakan di lembaga konseling yang telah di tentukan oleh LP-PPL UM Palangkaraya, yaitu di Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia (PEKA) dengan alamat Jl. Kristal S7/AS No. 23 Seksyen 7 Shah Alam, Selangor.

E. Waktu Program Magang III BK

Waktu program magang III BK di laksanakan pada semester ke-7, berlangsung selama 1 bulan yaitu pada bulan Juli-Agustus dengan bobot 4 SKS.

F. Tempat Praktek Konseling

Pada magang III yang dilaksanakan di Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia penulis bersama 3 Orang lainnya melaksanakan prakltek konseling di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah, Selangor Malaysia.

G. Pembimbing Magang III

Dosen pembimbing adalah dosen yang sudah di tetapkan oleh pihak pengurus Magang BK di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Serta Konselor yang membimbing kami selama di magang adalah :

Dosen pembimbing	Konselor Pembimbing	Mahasiswa praktek
1. Karyanti, M.Pd	1. En. Muhammad Saffuan Abdullah 2. En. Muhammad Firdaus	Wiwie Sholeha Putri Wahyuningsih Elga Krisdeya Fepi Pransiska Arum

H. Program Kegiatan

Dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah praktikan membuat program berdasarkan bidang bimbingan yaitu bidang pribadi, sosial. Program kegiatan yang akan dilaksanakan berupa layanan sebagai berikut :

1. Layanan Bimbingan Kelompok
2. Layanan Konseling Individual
3. Layanan Pemberian Motivasi
4. Ice Breaking
5. Literasi

BAB II

KEGIATAN MAGANG 3

A. Program Bimbingan dan Konseling

Untuk memperoleh tujuan yang dapat mendekati sempurna dalam sebuah pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling seorang guru bimbingan dan konseling atau konselor dituntut untuk memiliki suatu program yang matang sebagai sebuah rencana yang akan dilaksanakan nantinya. Oleh karena itu sebagai mahasiswa praktikan juga dituntut untuk dapat membuat suatu program pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling dalam praktik pengalaman lapangan yang akan dijalankannya. Sehingga pada saat mahasiswa praktikan terjun langsung dalam dunia pendidikan sebagai guru bimbingan dan konseling atau konselor, mahasiswa tidak akan merasa kesulitan lagi dengan masalah pembuatan program karena telah memiliki pengalaman dalam pembuatan program pada saat praktikum. Dalam pembuatan program tersebut praktikan akan dibantu oleh konselor pembimbing dan berkolaborasi dengan dosen pembimbing agar program yang akan dilaksanakan tersebut dapat berkembang dengan baik untuk membantu pencapaian perkembangan secara optimal.

Sebelum praktikan atau seorang konselor membuat program kegiatan praktik pengalaman lapangan maka secara khusus praktikan atau seorang konselor diharapkan memiliki pemahaman mendalam tentang hal-hal berikut ini:

1. Menyiapkan program
2. Mengemas topik atau materi bimbingan kelompok
3. Mengembangkan media BK

4. Menyiapkan dan melakukan kegiatan pendukung
5. Menilai proses dan hasil program BK
6. Menindak lanjuti hasil penelitian

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang III yang di Programkan

Menurut Sukardi (2000:43-51), Berbagai jenis layanan dan kegiatan perlu dilakukan sebagai wujud penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sasaran layanan, yaitu peserta didik. Jenis layanan kegiatan tersebut perlu terselenggara sesuai dengan keempat bidang bimbingan yang telah diuraikan terdahulu. Layanan dan kegiatan pokok tersebut ialah:

a. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah pengidap HIV secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama dari konselor pembimbing) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai kelompok, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Layanan bimbingan kelompok mempunyai 3 fungsi, yaitu:

- a. Berfungsi informatif,
- b. Berfungsi pengembangan,
- c. Berfungsi preventif dan kreatif.

Pelaksanaan kegiatan layanan kegiatan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan melalui kegiatan home room yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dan pengembangan, psikodrama yang berfungsi untuk keperluan terapi

untuk masalah-masalah psikologis, sosiodrama yang berfungsi untuk keperluan terapi bagi masalah-masalah konflik sosial.

Layanan bimbingan kelompok (topik tugas) diberikan pada tanggal Senin 05 Agustus 2019 dengan kurun waktu 120 menit

b. Konseling Individual

Konseling Individual yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan pengidap HIV yang mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan konselor pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan klien, dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengenalan dan pemahaman permasalahan.
- b. Analisis yang tepat.
- c. Aplikasi dan pemecahan permasalahan.
- d. Evaluasi, baik evaluasi awal, proses, ataupun evaluasi akhir.
- e. Tindak lanjut.

Melihat kepada teknik penyelenggaraan konseling perorangan terdapat macam-macam teknik konseling perorangan yang sangat ditentukan oleh permasalahan yang dialami klien. Teknik konseling perorangan yang sederhana melalui proses/ tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap pembukaan.
- 2) Tahap penjelasan (eksplorasi).
- 3) Tahap perubahan tingkah laku.
- 4) Tahap penilaian/tindak lanjut.

Materi layanan konseling perorangan meliputi:

- 1) Pemahaman sikap, kebiasaan, kekuatan diri dan kelemahan, serta penyalurannya.
- 2) Pengentasan kelemahan diri dan pengembangan kekuatan diri.
- 3) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi, menerima dan menyampaikan pendapat, bertingkah laku sosial, baik di yayasan dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan sikap kebiasaan sosial yang baik. Disiplin dan berlatih sesuai dengan kemampuan, kebiasaan, dan potensi diri.
- 5) Pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi pribadi, keluarga, dan sosial.
Layanan konseling individual di berikan pada klien pengidap HIV yang berinisial K dengan permasalahan kesalahpahaman dalam keluarganya.

c. Ice Breaking

- 1). Tembak Dor

Manfaatnya untuk melatih kekompakan, kerja sama kelompok dan juga bisa melatih konsentrasi.

- 2). Ku pikir-pikir 1, 2, 3

Manfaatnya untuk membuat suasana menjadi semangat kembali.

- 3). Tepuk Pundak

Manfaatnya untuk melatih konsentrasi pada klien.

- 4). Tepuk 1, 2, 3

Manfaatnya untuk melatih konsentrasi pada klien.

d. Pemberian Kata-Kata Motivasi

Kami semua memberikan kata-kata motivasi dengan judul sebagai berikut:

- 1). Untuk kamu yang sedang berjuang
- 2). Ketika kamu merasa tidak berharga
- 3). Jangan berputus asa dan sedih
- 4). Optimis melanjutkan hidup
- 5). Ketika kamu berada di titik terendah
- 6). Ketika kamu hancur berkeping-keping
- 7). Ketika semangat mu mulai padam
- 8). Ketika kamu terjatuh
- 9). Optimis melanjutkan hidup
- 10). Ketika hati belum bisa ikhlas

e. Literasi

Literasi yang diberikan bertema “kebermaknaan hidup”.

C. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan magang III yang tidak diprogramkan

Dalam pelaksanaan magang III, Kegiatan di Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia (PEKA) yang tidak diprogramkan diantaranya :

1. Administrasi pendaftaran seminar “Kemurungan”
2. Mendekorasi ruangan kantor.
3. Membantu mencari bahan pembuatan buku untuk konselor.
4. Mengikuti seminar “Save Life & Stop Pornografi” yang dilaksanakan oleh konselor di Sekolah Menengah Sains Banting.
5. Menerima staff kantor PEKA curhat.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

Program magang III yang dilaksanakan bertujuan untuk mengasah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam penerapan pengetahuan yang telah dipelajari. Dalam pelaksanaan kegiatan Magang III ini memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai yaitu melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling. Bidang bimbingan yang diwujudkan dalam bentuk layanan yaitu layanan bimbingan kelompok, layanan konseling individual, layanan pemberian motivasi, ice breaking dan literasi. Sebelum layanan tersebut dilaksanakan dan diberikan kepada pengidap HIV/AIDS, praktikan membuat jadwal program terlebih dahulu dan kemudian setelah itu langsung melaksanakan layanan sesuai jadwal program yang telah dibuat. Praktikan secara langsung mengeluarkan kemampuan dan juga secara langsung belajar menjadi seorang konselor.

Program magang III mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana cara untuk menerapkan teori-teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan, mengajarkan bagaimana cara mengatasi siswa yang bermasalah bagaimana menangani siswa yang berperilaku berbeda-beda dalam suatu kelas. Dalam penyampaian layanan informasi hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana kita sebagai guru bimbingan dan konseling harus bisa melihat kondisi kelas dan keadaan kelas apakah siswa siap untuk menerima layanan atau tidak.

Program magang III mengajarkan kepada mahasiswa agar mampu mengetahui keadaan pengidap HIV yang beragam, sebagai seorang konselor

harus mampu menjadi fasilitator bagi pengidap HIV yang memerlukan bantuan, harus siap dalam segala situasi saat pengidap HIV membutuhkan. Menjadi seorang konselor bukan suatu hal yang mudah karena harus lebih bisa mendekati mereka agar mereka mau datang ketika terjadi suatu permasalahan, peran konselor tidak hanya menangani pengidap HIV yang bermasalah tetapi juga tidak memiliki semangat hidup lagi, layanan ice breaking dan literasi yang diberikan kepada pengidap HIV bertujuan untuk memberikan gambaran tentang semangat hidup dan berbagi semangat hidup.

Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Magang III BK di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah

a. Faktor pendukung

- a. Ustadz dan Ustazah sertastaf karyawan di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah menyambut hangat dan membantu Praktikan dalam rangka pelaksanaan pemberian layanan pada Magang III BK dan membantu praktikan dalam penyelesaian tugas laporan Magang III BK.
- b. Adanya kerjasama dengan konselor pembimbing dan dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan Magang III BK di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah.
- c. Konselor pembimbing yang sudah profesional dan berpengalaman yang mampu membimbing praktikan dalam menjalankan Magang III BK dan juga sangat berperan penting dalam penyelesaian pembuatan laporan Magang III BK.
- d. Konselor pembimbing yang banyak membantu dan mengarahkan praktikan baik dalam kegiatan Magang III BK maupun dalam pembuatan laporan

Magang III BK sehingga Magang III BK dan laporan Magang III BK dapat selesai. Hal ini berkat kesabaran dan bimbingan yang baik.

1. Faktor penghambat

- a. Kekurangan yang ada pada praktikan mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Praktikan masih merasa canggung dan sedikit gugup ketika pertama kali memberikan layanan terlebih juga karena praktikan memberikan layanan di lingkungan sosial yang baru bagi praktikan akan tetapi berjalanya waktu praktikan mulai terbiasa.
- c. Praktikan merasa bingung untuk mencari bahan layanan yang tepat untuk diberikan kepada pengidap HIV di yayasan. Akan tetapi konselor pembimbing memberikan kesempatan yang luar biasa bagi praktikan dan juga praktikan sangat dibantu oleh konselor dalam hal meminjamkan modul program layanan BK, sehingga praktikan bisa memberikan layanan dan mengeluarkan ilmu yang dipelajari praktikan selama di bangku kuliah dan memberikannya secara langsung kepada pengidap HIV.
- d. Terkadang jadwal masuk layanan terhalang oleh kegiatan yang diadakan oleh pihak yayasan seperti hari Raya Idul Adha.

B. Bahasan

Dalam praktik Magang III BK praktikan mendapatkan beberapa ilmu yang dipelajari dan pengalaman di kantor Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia (PEKA) sebagai berikut:

1. Praktikan diberikan kesempatan dan kepercayaan dari konselor pembimbing untuk melaksanakan praktek magang dengan memberikan layanan Bimbingan kelompok, Konseling individual, pemberian motivasi dan literasi kepada pengidap HIV.
2. Praktikan dapat belajar secara langsung memberikan layanan kepada pengidap HIV berdasarkan program yang telah dibuat oleh praktikan. Sebelum melaksanakan layanan praktikan membuat jadwal program terlebih dahulu.
3. Praktikan melaksanakan 2 layanan wajib dan juga 3 layanan tambahan yang dimana semua layanan tersebut sudah dilaksanakan praktikan sesuai dengan program yang telah dibuat praktikan.
4. Praktikan memberikan layanan kepada pengidap HIV sesuai dengan tugas yang diberikan oleh konselor pembimbing.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan diselenggarakannya program Magang III, merupakan suatu jalan bagi mahasiswa untuk bersosialisasi dengan masyarakat, khususnya dengan dunia pendidikan secara nyata. Sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan diri sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat memahami kondisi nyata di lingkungan sosial. Sehingga nantinya mahasiswa dapat menerapkan baik konsep pendidikan, maupun pengalaman disiplin ilmu yang sudah didapatkan dibangku kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa dituntut untuk tampil dan berkompeten secara profesional saat lulus dari perguruan tinggi.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Magang III BK seperti mendapatkan ilmu, mendapatkan pengalaman dan mendapatkan kepercayaan dari konselor pembimbing untuk melaksanakan layanan kepada pengidap HIV dan juga diberikan kesempatan menunjukkan kemampuan dan menunjukkan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah dan membagi ilmu tersebut, mengenal secara langsung lingkungan sosial dan melihat pribadi yang ada pada pengidap HIV dan pengurus yayasan yang dimana kebanyakan pribadi pengidap HIV dan pengurus yayasan di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah sangat baik dan ramah serta menerima dengan baik kegiatan Magang III BK yang dilakukan.

Selama kegiatan Magang III BK berlangsung, praktikan dapat belajar dan memperoleh pengalaman dari konselor pembimbing yang sudah profesional

dan berpengalaman PEKA. Untuk itu praktikan selalu berusaha melakukan komunikasi dengan konselor pembimbing dan pengurus yayasan baik di kantor maupun diluar luar. Tetapi praktikan merasa masih banyak ilmu dan pengalaman yang ingin di dapatkan oleh praktikan seperti ingin memperdalam lagi tentang pelaksanaan layanan dan pemberian layanan.

Pelaksanaan kegiatan Program Magang III oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Siti Sarah Azzahrah di SMP Muhammadiyah Palangka Raya, yang dimulai pada bulan Juli 2018 sampai dengan Oktober 2018, secara umum dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Magang III di SMP Muhammadiyah Palangka Raya yang telah ditempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada umumnya pelaksanaan program Magang III individu berjalan dengan baik. Program kegiatan dapat direalisasikan
- 2) Kegiatan Magang III memberikan suatu pengalaman yang nyata, sehingga bisa membandingkan kondisi di lapangan dengan kajian teoritik di bangku kuliah
- 3) Kegiatan Magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa BK untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan kemampuan dalam melakukan bimbingan maupun konseling.
- 4) Meningkatkan taraf pemahaman terhadap karakteristik lingkungan dan karakterisitik pengidap HIV yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suksesnya pelaksanaan pelayanan program BK. Proses bimbingan kelompok

akan terlihat berjalan lancar apabila didukung oleh adanya kesiapan konselor dan pengidap HIV, adanya hubungan yang harmonis.

Dari deskripsi di atas semoga penagalaman ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi praktikan dalam menerapkan ilmu dan melanjutkan aktivitas sebagai calon pendidik atau sebagai seorang calon konselor. Kerja sama yang telah terjalin ini semoga dapat terpelihara dengan baik dan dapat benar-benar mewujudkan tujuan dari kegiatan Magang III BK yaitu mewujudkan kependidikan yang profesional yang dimana salah satunya adalah dari Praktek pemberian layanan Bimbingan dan konseling.

B. Saran

Sebagai penutup praktikan dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

Semoga laporan Magang III ini bisa bermanfaat dan bisa menjadi bahan acuan untuk membuat laporan Magang bagi adik tingkat atau bagi mahasiswa Magang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Supriatna. Mamat. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Orientasi Dasar Pengembanagan Profesi Konselor*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDOPERSADA

Sukardi. K. D. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT RINEKACIPTALKj QAWERF

Lampiran lampiran

1. Mahasiswa Program KKN/PPL di PEKA (Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia)



Mahasiswa yang mengikuti Program KKN/PPL Luar Negeri angkatan I ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari penulis sendiri ; Putri Wahyuningsih (Prodi Bimbingan Konseling), Elga Krisdeya Fepi (Prodi Bimbingan Konseling), Fransiska Arum (Prodi Bimbingan Konseling), Wiwie Sholeha (Prodi Bimbingan Konseling). Dan difoto tersebut bersama Presiden PEKA Ibu Dr. Siti Taniza Toha dan Konselor PEKA Bapak Muhammad Saffuan Abdullah.

2. Sekolah Menengah Sains Banting





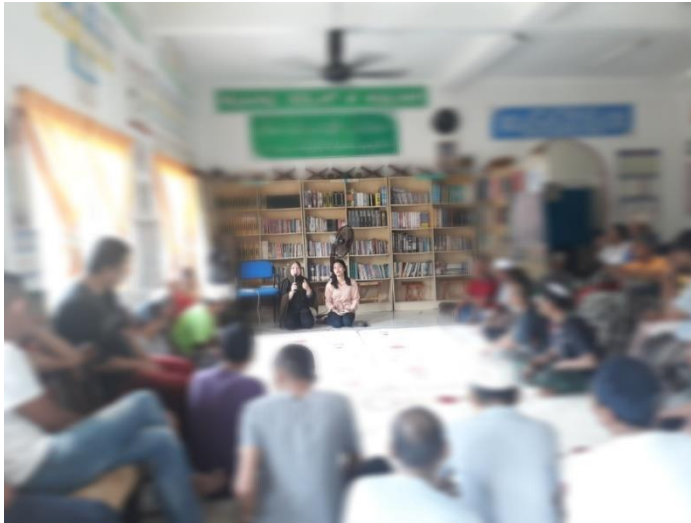
Pada tanggal 24 Juli 2019 telah dilaksanakan kegiatan seminar “Save Life & Stop Pornografi” di Sekolah Menengah Sains Banting. Kami melakukan ice breaking dan membantu konselor dalam memberikan Konseling Art.

3. Seminar “Kemurungan” di Kantor PEKA (Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia)



Kegiatan seminar “Kemurungan” yang diadakan pada tanggal 31 Juli 2019 di Kantor PEKA oleh Konselor Muhammad Saffuan Abdullah. Kegiatan ini ditujukan untuk pelatihan konselor sekolah di Malaysia.

4. Kegiatan KKN/PPL di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah



Kami melaksanakan bimbingan kelompok, konseling individual, ice breaking, pemberian kata motivasi dan literasi di Rumah Perlindungan HIV Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah.

5. Pemberian Sertifikat dan Piagam di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah



Pemberian sertifikat dan piagam ini sekaligus dengan acara perpisahan dengan Presiden PEKA Ibu Dr. Siti Taniza Toha dan Konselor PEKA Bapak Muhammad Saffuan Abdullah serta pengurus Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2019.

LAPORAN MAGANG III
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMP MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA



Disusun Oleh :

Pitra Ria Sari

17.21.018510

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
TAHUN 2020



PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
Jln. RTA Milono Km 1,5 Palangka Raya Kalmantan Tengah

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN MAGANG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pitra Ria Sari
NIM : 17.21.018510
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan Magang III ini merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam laporan ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dapat disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 25 September 2020

Mahasiswa Praktikan

Pitra Ria Sari
NIM. 17.21.018510

**LEMBAR PENGESAHAN
PRAKTIK LAPANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMP MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

Diajukan untuk melengkapi persyaratan PLBK di sekolah, program studi Bimbingan dan Konseling oleh praktikum dan di setujui pada tanggal 2020.

Palangka Raya, 25 September 2020

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Dr. Asep Solikin, MA
NIK.12.0210.016

Pitra Ria Sari
NIM.17.21.018510

Mengetahui
Kepala Sekolah

Konselor Pamong

Noorsyikin, S.Pd, M.Pd
NIP. 19640120 198703 2 015

Dian Mulyaninggih, S.Pd
NIP.19670520 199202 2 004

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur praktikkan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat- Nya sehingga dapat menyelesaikan Magang III di SMP Muhammadiyah Palangkaraya.

Dalam penyelesaian magang III BK praktikan mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar- besarnya kepada :

1. Puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa senantiasa melimpahkan berkat rahmat ilmu dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Asep Solikin, MA selaku dosen pembimbing yang selama ini selalu membimbing dan memberikan petunjuk serta saran kepada praktikan dalam pelaksanaan program dan penulisan laporan.
3. Ibu Noorsyikin, S.Pd, M.Pd selaku kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Palangkaraya yang dengan senang hati menerima, membantu serta memfasilitasi praktikan sehingga magang dapat terlaksana dengan baik.
4. Ibu Dian Mulyaningsih, S.Pd selaku Konselor pamong BK yang telah banyak membantu praktikkan dalam melaksanakan magang III.
5. Seluruh dewan guru dan staf tata usaha SMP Muhammadiyah Palangkaraya yang telah membantu proses pelaksanaan Magang III.
6. Seluruh siswa/siswi kelas VII b yang siap mendengarkan dan menyimak selama pelajaran bk berlangsung.

7. Rekan- rekan seperjuangan mahasiswa program PLP dan Magang yang melaksanakan program praktek di SMP Muhammadiyah Palangkaraya.

Praktikan menadari sepenuhnya bahwa laporan yang dibuat masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun dari segi bahasa. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritikan dari para pembaca agar dapat membangun kesempurnaan laporan ini.

Praktikan banyak banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya semoga Magang III ini dapat bermanfaat.

Palangka Raya, 25 September 2020
Mahasiswa Praktikan

Pitra Ria Sari
NIM. 17.21.018510

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Kata pengantar.....i

Daftar isiiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Magang	2
C. Manfaat Magang.....	3
D. Tempat dan Waktu Magang.....	4
E. Kelas Binaan.....	4
F. Pembimbing Magang.....	5
G. Program Kegiatan	5

BAB II KEGIATAN MAGANG

A. Program Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling	6
B. Pelaksanaa Kegiatan Magang III Yang Di Programkan	7
C. Pelaksanaa Kegiatan Magang III Yang Tidak Di Programkan.....	8

BAB III ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis	9
B. Bahasan.....	11

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	14
B. Saran	14

Daftar Pustaka 15

LAMPIRAN- LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi pendidikan yang diciptakan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing baik di tingkat regional, nasional ataupun internasional. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka sumber daya manusia perguruan tinggi haruslah memiliki kualitas yang unggul dan berdaya saing. Mahasiswa sebagai sumber daya manusia bukan hanya mampu menguasai teori yang ada di perguruan tinggi juga mampu dalam mengaplikasikannya ilmunya dalam praktiknya. Magang merupakan bagian dari pendidikan yang ada di perguruan tinggi dan bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Magang dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara mahasiswa magang dan guru pamong di instansi sekolah guna menerapkan teori yang sudah di dapatnya pada semester sebelumnya.

Magang merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib di tempuh oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Palangkaraya untuk mendapatkan gelar sarjana Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk empat kompetensi yang di persyaratkan untuk menjadi guru yang professional yaitu : (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Profesional, (3) Kompetensi Kepribadian dan (4) Kompetensi Sosial. Kegiatan magang terdiri atas 3 magang yang tercangkup : Magang 1 (Observasi Administrasi BK), Magang 2 (Assesment Kebutuhan), dan Magang 3 (Praktik Layanan BK). Sesuai dengan UU Guru dan Dosen no. 14 tahun 2005 seorang guru wajib

memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pedoman ini merupakan pedoman magang 3 yang merupakan lanjutan dari magang 2, diharapkan pedoman ini dapat mempermudah pemahaman terhadap pelaksanaan program magang 3, sehingga program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif.

B. Tujuan Magang

1. Umum

Tujuan umum kegiatan Magang 3 bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Palangkaraya adalah sebagai berikut :

- a. Magang 3 bertujuan membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- b. Membangun jati diri pendidik dengan memantapkan kompetensi akademik melalui pelaksanaan pelayanan BK secara langsung di sekolah.
- c. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja
- d. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain.

2. Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang 3 bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Palangkaraya adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, yaitu : layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan penyaluran, layanan

penguasaan konten, konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan mediasi dan layanan konsultasi.

- b. Terampil dalam memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang sudah di assessment

C. Manfaat Magang

Magang Bimbingan dan Konseling di sekolah diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Mengetahui dan memahami secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapat kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah kedalam seluruh konteks dan proses pendidikan
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru Bimbingan dan Konseling khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.
- e. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan asesmen lingkungan dan asesmen kebutuhan peserta didik.

2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling serta proses pendidikan pada umumnya.

- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, dan proses pendidikan pada umumnya.
3. Program Studi Bimbingan dan Konseling
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat praktek.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Tempat Program Magang 3 BK

Pelaksanaan Magang 3 Bimbingan dan Konseling ini dilaksanakan di tentukan oleh LP-PLP UM. Palangkaraya, yaitu di SMP Muhammadiyah Palangkaraya dengan alamat Jalan R.T.A Milono Km 1,5 Kota Palangka Raya.

2. Waktu Program Magang 3 BK

Waktu Program Magang 3 dilaksanakan pada semester ke- 7 berlangsung selama kurang lebih 2 bulan yaitu pada bulan Agustus- September dengan bobot 4 SKS.

E. Kelas Binaan

Pada Magang 3 yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Palangka Raya dari kelas binaan yang didapat adalah kelas VII- B.

F. Pembimbing Magang 3

Dosen adalah dosen yang sudah di tetapkan oleh pihak pengurus Magang III BK di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Guru pamong adalah yang di pilih oleh pihak sekolah.

Dosen Pembimbing	Guru Pamong	Mahasiswa Magang
Dr. Asep Solikin, MA	Dian Mulyaningsih, S.Pd	Pitra Ria Sari Nika Selniati Muliati
	Ngadiyem, S.Pd	Sri Elka Elvana Supiani Wibawa

G. Program Kegiatan

Dalam Penyusunan program bimbingan dan konsleing di SMP Muhamamdiyah Pangka Raya, praktikan membuat program berdasarkan bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir. Program kegiatan yang akan di laksanakan berupa layanan sebagai berikut.

1. Pengenalan BK
2. Penjelasan mengenai covid-19
3. Dampak covid-19
4. Bagaimana pencegahan menularnya covid
5. Mengatur waktu belajar selama covid-19
6. Kehidupan bersosial siswa pada saat covid-19

BAB II

KEGIATAN MAGANG 3

A. Program Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling


Untuk memperoleh tujuan yang dapat mendekati sempurna dalam sebuah pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling seorang guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah di tuntut untuk memiliki suatu program yang matang sebagai sebuah rancangan yang akan dilaksanakan nantinya. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa praktikan juga di tuntut untuk dapat membuat suatu program pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling dalam praktikan pengalaman lapangan yang akan di jalankannya. Sehingga pada saat mahasiswa praktikan terjun langsung dalam dunia pendidikan sebagai guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah mahasiswa tidak akan merasa kesulitan lagi dengan masalah pembuatan program pada saat praktikum. Dalam program tersebut praktikan akan dibantu oleh guru pamong dan berkolaborasi dengan dosen pembimbing agar program yang akan dilaksanakan tersebut dapat berkembang dengan baik untuk membantu pencapaian perkembangan siswa secara optimal.

Sebelum praktikan atau seorang konselor membuat kegiatan praktik pengalaman lapangan maka secara khusus praktikan atau seorang konselor diharapkan memiliki pengalaman mendalam tentang hal- hal berikut ini :

1. Menyiapkan program
2. Mengemas topik atau materi klasikal
3. Mengembangkan Media BK
4. Menyiapkan dan melakukan kegiatan pendukung
5. Menilai proses dan hasil program BK

6. Menindak lanjuti hasil penelitian

Berdasarkan pemahaman yang telah di uraikan tersebut maka berikut merupakan program yang telah dibuat oleh praktikan yang di bantu dan juga di setujui oleh guru pamong dan dosen pembimbing serta sebagai rencana program yang akan dilaksanakan dalam praktik pengalaman lapangan di SMP Muhammadiyah Palangkaraya yaitu :



**PROGRAM PELAKSANAAN MAGANG III
BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VII A
DI SMP MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
Jl. R.T.A. Milono Km. 1,5 Palangkaraya Kalimantan Tengah**

No	kegiatan	Bimbingan				Bulan Pelaksanaan								Keterangan		
		P	S	B	K	Agustus				September						
						1	2	3	4	1	2	3	4			
I	Program Umum															
	1. Konsultasi						✓									
	2. Observasi						✓									
II	Layanan Klasikal															
	1. Perkenalan BK			✓				✓								
	2. Penjelasan mengenai covid-19		✓					✓								
	3. Dampak Covid 19	✓							✓	✓						
	4. Bagaimana pencegahan Menularnya Covid-19	✓							✓							
	5. Mengatur waktu belajar selama covid-19	✓								✓						
	6. Kehidupan besosial siswa pada saat covid-19			✓							✓					
III	Evaluasi											✓				
IV	Laporan													✓	✓	

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang 3 yang di Programkan

Menurut Sukardi (2000:45-51), berbagai jenis layanan dan kegiatan perlu dilakukan sebagai wujud penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sasaran layanan, yaitu peserta didik. Jenis layanan kegiatan tersebut perlu terselenggara sesuai dengan keempat bidang bimbingan yang telah di uraikan terdahulu. Layanan dan kegiatan pokok tersebut ialah :

Layanan Klasikal

adalah layanan dasar bagi siswa yang berjumlah antara 30-40 orang melalui kegiatan klasikal yang disajikan secara sistematis, terjadwal, bersifat preventif, dan memberikan pemahaman diri dan pemahaman tentang orang lain yang berorientasi pada bidang pembelajaran, pribadi, sosial dan karir dengan tujuan menyediakan informasi yang akurat dan dapat membantu individu untuk merencanakan pengambilan keputusan dalam hidupnya kemudian mengembangkan potensinya secara optimal.

Tujuan Layanan klasikal adalah membantu konseli agar mampu menyesuaikan diri, mampu mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, mampu beradaptasi dalam kelompok, mampu menerima support atau dapat memberikan support pada teman-temannya

C. Pelaksanaan Kegiatan- kegiatan Magang 3 yang tidak di programkan

Dalam pelaksanaan magang 3, kegiatan di sekolah SMP Muhammadiyah Palangka Raya yang tidak di programkan di antaranya

1. Piket
2. Menggantikan guru yang berhalangan masuk kelas dengan mengawasi siswa mengerjakan tugas.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

Program magang 3 yang dilaksanakan bertujuan untuk mengasah kemampuan yang di miliki oleh mahasiswa dalam penerapan pengetahuan yang telah di pelajari. Dalam pelaksanaan kegiatan magang 3 ini memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai yaitu diwujudkan dalam bentuk layanan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling individual. Sebelum layanan tersebut dilaksanakan dan diberikan kepada siswa, praktikan membuat RPL terlebih dahulu dan kemudian setelah itu melaksanakan layanan sesuai RPL yang telah dibuat. Praktikan secara langsung mengeluarkan kemampuan dan juga secara langsung belajar menjadi seorang Guru BK.

Program magang 3 mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana cara untuk menerapkan teori- teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan, mengajarkan bagaimana cara mengatasi siswa yang bermasalah bagaimana menangani siswa yang berperilaku berbeda- beda dalam suatu kelas. Dalam penyampaian layanan informasi hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana kita sebagai guru bimbingan dan konseling harus bisa melihat harus bisa melihat kondisi kelas dan keadaan kelas apakah siswa siap apakah siswa siap untuk menerima layanan atau tidak.

Program magang 3 mengajarkan kepada mahasiswa agar mampu mengetahui keadaan siswa yang beragam, sebagai seorang guru bimbingan dan konseling harus mampu menjadi fasilitator bagi siswa- siswa yang memerlukan bantuan, harus siap dalam segala situasi saat siswa membutuhkan. Menjadi seorang guru bimbingan dan konseling bukan suatu hal yang mudah karena harus lebih bisa mendekati siswa agar

siswa mau datang ketika terjadi suatu permasalahan, peran guru bimbingan dan konseling tidak hanya menangani siswa- siswa yang bermasalah tetapi juga berprestasi.

Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Magang 3 BK di SMP Muhammadiyah Palangka Raya :

1. Faktor Pendukung

- a. Kepala sekolah dan guru serta karyawan SMP Muhammadiyah Palangka Raya menyambut hangat dan membantu Praktikkan dalam pelaksanaan pemberian layanan pada Magang 3 BK dan membantu praktikkan dalam penyelesaian tugas laporan Magang 3 BK.
- b. Adanya kerjasama dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan Magang 3 di sekolah.
- c. Guru pembimbing yang sudah professional dan berpengalaman yang mampu membimbing praktikkan dalam menjalankan magang 3 BK dan juga sangat berperan penting dalam penyelesaian pembuatan laporan magang 3 BK.
- d. Dosen pembimbing yang banyak membantu dan mengarahkan praktikkan baik dalam kegiatan magang 3 BK dalam pembuatan laporan magang 3 BK sehingga magang BK 3 dan laporan magang 3 dapat selesai. Hal ini berkat kesabaran dan bimbingan yang baik.

2. Faktor Penghambat

- a. Tidak adanya jam pelajaran Bimbingan dan Konseling, jadi praktikkan meminjam mata pelajaran yang lain, dan di saat jam kosong.
- b. Kekurangan yang ada pada praktikkan mengingat masih pada tahap belajar.

- c. Praktikkan masih merasa canggung ketika akan memberikan layanan di kelas yang baru bagi praktikkan akan tetapi berjalannya waktu praktikkan mulai terbiasa.
- d. Praktikkan merasa bingung untuk mencari bahan layanan yang tepat untuk di berikan kepada siswa di kelas. Akan tetapi guru pamong memberikan kesempatan yang luar biasa bagi praktikkan karena di bantu dalam membuat rencana pelaksanaan layanan, sehingga praktikkan bisa memberikan layanan dan mengeluarkan ilmu yang dipelajarinya praktikkan selama di bangku kuliah dan memberikannya secara langsung kepada siswa di kelas.
- e. Terkadang jadwal masuk kelas terhalang oleh kegiatan yang diadakan sekolah seperti kegiatan adiwiyata, kegiatan senam, dan sebagainya.

B. Bahasan

Dalam praktikkan magang 3 BK, praktikkan mendapatkan beberapa ilmu yang dipelajari dan pengalaman di SMP Muhammadiyah Palangka Raya sebagai berikut :

1. Praktikkan diberikan kesempatan dan kepercayaan diri guru pamong untuk melaksanakan praktek magang dengan memberikan layanan kepada peserta didik.
2. Praktikkan dapat belajar secara daring memberikan layanan kepada peserta didik berdasarkan program yang telah dibuat oleh praktikkan. Sebelum melaksanakan layanan praktikkan membuat RPL terlebih dahulu.
3. Praktikkan memberikan layanan kepada peserta didik kelas VII-B sesuai kelas binaan Guru Pamong.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan diselenggarakan program magang 3, merupakan suatu jalan bagi mahasiswa untuk bersosialisasi dengan masyarakat, khususnya dengan dunia pendidikan secara nyata. Sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pendidikan secara nyata di sekolah. Sehingga nantinya mahasiswa dapat menerapkan baik konsep pendidikan, maupun pengalaman disiplin ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa di tuntut untuk tampil dan berkompeten secara professional saat lulus dari perguruan tinggi.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan magang 3 BK seperti mendapatkan ilmu, mendapatkan pengalaman dan mendapatkan kepercayaan dari guru pamong untuk melaksanakan layanan kepada peserta didik dan juga diberikan kesempatan menunjukkan kemampuan dan menunjukkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah dan membagi ilmu tersebut, mengenal secara langsung lingkungan sekolah dan melihat pribadi yang ada pada siswa dan guru yang dimana kebanyakan pribadi siswa dan guru di sekolah sangat baik dan ramah serta menerima dengan baik kegiatan magang 3 BK yang dilakukan.

Selama kegiatan magang 3 BK berlangsung, praktikan dapat belajar dan memperoleh pengalaman dari para guru pembimbing yang sudah profesional dan berpengalaman di SMP Muhammadiyah Palangkaraya. Untuk itu praktikan selalu berusaha melakukan komunikasi dengan guru pembimbing dan sekolah baik di kelas maupun di luar. Tetapi praktikan merasa masih banyak ilmu dan pengalaman yang ingin didapatkan oleh praktikan seperti ingin memperoleh lagi tentang pelaksanaan layanan dan pemberian layanan.

Pelaksanaan kegiatan Program Magang 3 oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Palangkaraya atas nama Muhammad Wahid Hidayat di SMP Muhammadiyah Palangkaraya, yang dimulai pada minggu ke- 4 bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019, secara umum dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan magang 3 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya yang telah di tempuh, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa BK untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, missal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin di capai, dan kemampuan dalam melakukan bimbingan maupun konseling.
2. Meningkatkan taraf pemahaman terhadap karakteristik lingkungan dan karakteristik siswa yang sangat penting untuk di perhatikan dalam suksesnya pelaksanaan pelayanan program BK. Proses bimbingan klasikal akan terlihat lancar apabila didukung oleh adanya kesiapan guru dan peserta didik, dari adanya hubungan yang harmonis.

Deskripsi di atas semoga pengalaman magang 3 ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi praktikan dalam menerapkan ilmu dan melanjutkan aktivitas sebagai seorang calon guru BK. Kerja sama yang telah terjalin ini semoga dapat terpelihara dengan baik dan dapat benar- benar mewujudkan tujuan dari kegiatan magang 3 BK yaitu mewujudkan kependidikan yang professional yang dimana salah satunya adalah praktek pemberian layanan Bimbingan dan Konseling.

B. Saran

Sebagai penutup praktikan dapat memberikan saran, semoga laporan magang 3 ini bisa bermanfaat dan bisa menjadi bahan acuan untuk membuat laporan magang bagi mahasiswa magang BK selanjutnya.

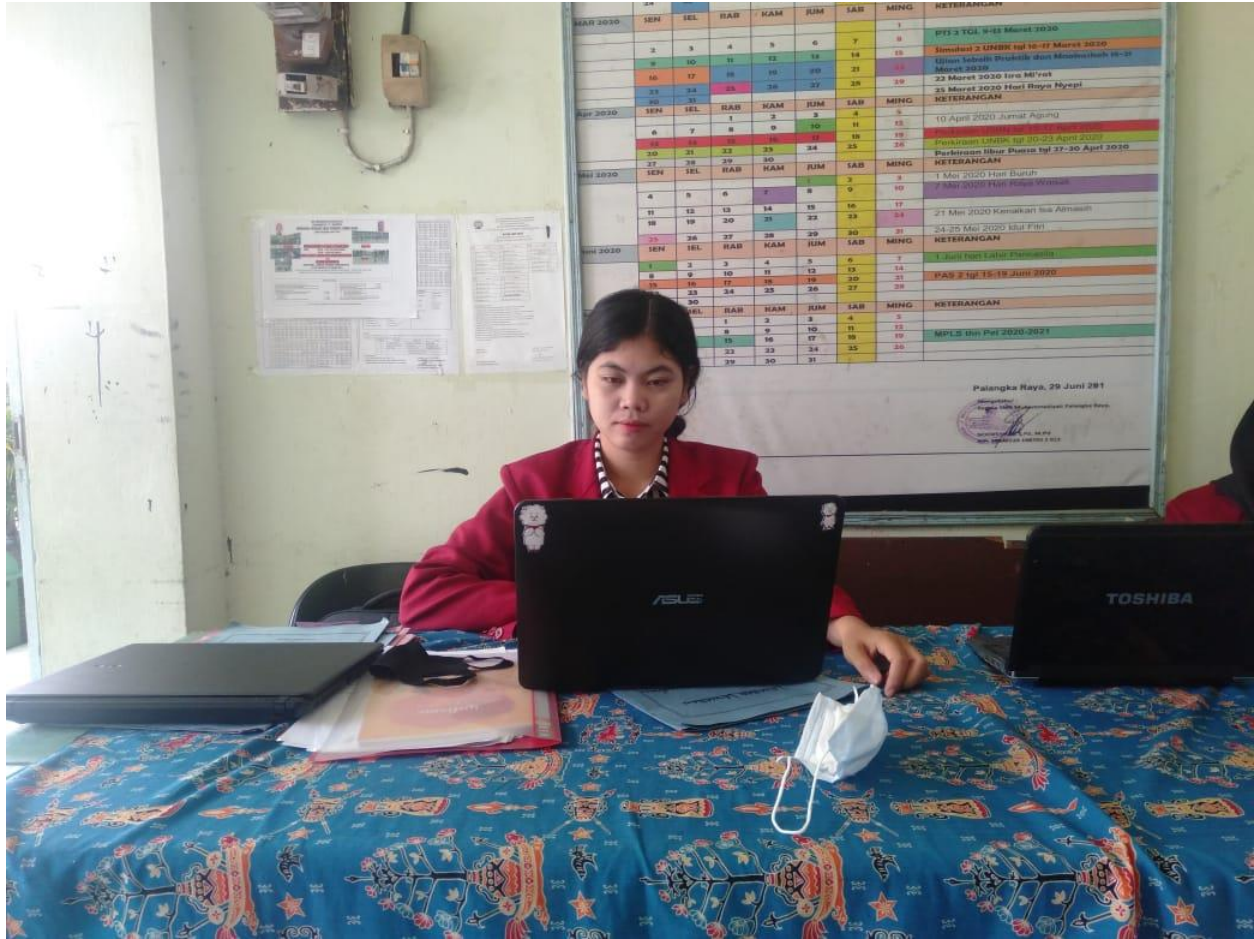
DAFTAR PUSTAKA

- Selniati.Nika.2020.(Karimah Lidina. 2017.) *Laporan Magang 3 BK di SMP Muhamamadiyah Palangkaraya*, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Palangkaraya.
- Sukardi.K.D. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* . Jakarta : PT RIENAKA CIPTA.
- Supriatna. Mamat. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konsleor* . Jakarta : PT RAJAGRAFINDOPERSADA.
- UMP, TIM PRODI BK. 2020. *Panduan Magang Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Palangka Raya : PRODI BK UM Palangkaraya. Palangka Raya

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Layanan Klasikal







PIKET



PIKET



LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan

Di Kota Yogyakarta

Dosen Pembimbing : M. Andi Setiawan, M.Pd



Disusun Oleh :

NAMA

NIM

Muhammad Wahid Hidayat

16.21.017473

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
TAHUN AKADEMIK 2018**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan

Di Kota Yogyakarta, Dilaksanakan Pada Tanggal 22- 27 Oktober 2018

Dosen Pembimbing KKL,

Peserta KKL

.....
M. Andi Setiawan, M.Pd

.....
M. Wahid Hidayat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang mana atas limpahan rahmat, nikmat, berkah, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan baik dan lancar.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang telah diprogramkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya ini memang bertujuan dalam memberikan pengalaman dan wawasan kepada mahasiswa mengenai kehidupan di masyarakat maupun dunia kerja. Pengalaman belajar yang diperoleh dari kegiatan Kuliah Kerja Lapangan yang didapatkan mahasiswa harapannya dapat memberikan bekal hidup dalam bersosialisasi selepas dari perguruan tinggi nanti.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan wujud nyata mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Palangkaraya agar dapat berlatih bagaimana menjadi seorang konselor yang professional sesuai dengan kemajuan zaman. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 22-27 Oktober 2018 dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dengan selesainya penulisan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Diplan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
2. M. Andi Setiawan, M.Pd, selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
3. Kepala Sekolah dan Seluruh Dewan Guru beserta Staff SMK 2 Muhammadiyah Yogyakarta yang telah bersedia menerima kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan dan telah memberikan penjelasan serta data-data guna keperluan penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

4. Kepala Sekolah dan Seluruh Dewan Guru Beserta Staff SLB Marsudi Putra I Bantul yang telah bersedia menerima kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan dan telah memberikan penjelasan serta data-data guna keperluan penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)
5. Pimpinan dan Seluruh Staf Karyawan Pengrajin Batik Tulis Roro Jonggrang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan
6. Semua pihak yang membantu baik ketika Kuliah Kerja Lapangan maupun dalam menyusun laporan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Karena kebaikan dan kebijakan beliau-beliau ini, maka penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Semoga kebaikan dan jasa-jasa beliau mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, masih jauh dari kesempurnaan, semoga bermanfaat.

Palangkaraya, 1 November 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	iv
Kata pengantar	iii
Daftar isi	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan	2
BAB II. DESKRIPSI KEGIATAN KKL	3
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	3
BAB III PEMBAHASAN HASIL KEGIATAN KKL	6
A. Kunjungan Ke SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	6
B. Kunjungan Ke SLB Marsudi Putra I Bantul	10
C. Kunjungan Ke Sentra Batik Tulis Roro Jonggrang.....	15
D. Kunjungan Ke Tempat Wisata.....	20
1. Kunjungan Ke Kebun Binatang Surabaya (KBS)	20
2. Kunjungan Ke Candi Prambanan	22
3. Kunjungan Ke Candi Borobudur	24
4. Wisata De Mata Trick Eye Museum Yogya	26
5. Berwisata Ke Malioboro	28
6. Berwisata Ke World Landmark Kaliurang	29
7. Berwisata Ke Pantai Parang Tritis.....	30
8. Berkunjung Ke Pabrik Kaos Raksasa Yogya	31
BAB IV PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33

DAFTAR PUSTAKA	34
-----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah suatu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk terjun langsung dalam sebuah industri dan dunia kerja yang mungkin tidak ditemukan dikampus, sekaligus sebagai proses pembelajaran mahasiswa yang sedang membangun dan mengetahui keberhasilan dan permasalahan yang di hadapi. KKL dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan misi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

Mendapatkan pekerjaan adalah sesuatu yang sangat sulit. Persaingan yang ketat, lapangan pekerjaan yang sempit, dan masih banyak hal lainnya yang jadi penyebab sulitnya mendapatkan pekerjaan. Dengan adanya kuliah kerja lapangan, mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman dalam mengenal dunia kerja, dan memahami lingkungan kerja yang baik. Hal ini tentunya membantu mahasiswa untuk mendapatkan gambaran mengenai cara kerja yang baik dan disiplin, sehingga kelak mahasiswa dapat menjadi pekerja yang handal dalam bidangnya, dan mampu untuk menembus ketatnya persaingan di dunia kerja.

Kuliah kerja lapangan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Palangkaraya merupakan salah satu mata kuliah yang wajib. Mata kuliah kerja lapangan ini merupakan salah satu syarat untuk lulus program S1 di Jurusan Bimbingan Dan Konseling . Mata kuliah ini terdapat di semester lima dengan bobot dua SKS. Dalam mata kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa dituntut untuk terjun langsung ke dalam dunia kerja, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dalam dunia kerja.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka dapat diambil pokok permasalahan dengan rumusan sebagai berikut

1. Bagaimana rangkaian kegiatan di SMK 2 Yogyakarta
2. Bagaimana rangkaian kegiatan di SLB Marsudi Putra I Bantul
3. Bagaimana rangkaian kegiatan di Pabrik Pengerajin Batik Tulis Roro Jonggrang
4. Bagaimana kegiatan objek wisata di Provinsi Yogyakarta

C. TUJUAN

Kegitan KKL Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tahun 2018 ini mempunyai tujuan, antara lain :

1. Menjelaskan rangkaian kegiatan di SMK 2 Yogyakarta
2. Menjelaskan rangkaian kegiatan di SLB Marsudi Putra I Bantul
3. Menjelaskan rangkaian kegiatan di Pabrik Pengerajin Batik Tulis Roro Jonggrang
4. Menjelaskan kegiatan objek wisata di provinsi Yogyakarta
5. Memperkaya wawasan yang berkaitan langsung dengan program studi dalam meningkatkan kemampuan dan keahlian para mahasiswa khususnya program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

BAB II
DESKRIPSI KEGIATAN KKL

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dilaksanakan pada hari Senin hingga Sabtu yaitu dari tanggal 22 sampai 27 Oktober 2018. Kunjungan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Program Studi Bimbingan dan Konseling adalah Yogyakarta. Adapun rincian tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), yaitu :

HARI KE	WAKTU (WIB)	KEGIATAN
Pertama, Senin 22 Oktober 2018	05.00	Kumpul di Bandara Tjilik Riwut Palangkaraya
	05.00- 06.00	Chek In dan Masuk ruang tunggu
	06.40- 08.00	Penerbangan ke Surabaya via Lion Air
	08.00- 08.30	Ambil Bagasi di Bandara Juanda Surabaya
	09.00- 11.00	Naik Bus menuju Kebun Bintang Surabaya
	12.00- 13.00	Istirahat makan siang
	13.00- 02.00	Perjalanan Menuju Yogyakarta Via Jalur Darat
	03.00	Cek In Grand Hotel Orchid Yogya
Kedua, Selasa 23 Oktober 2018	06.00- 07.00	Mandi dan Sarapan di Hotel
	08.00- 11.00	Kunjungan ke Obyek Wisata Ke

		Candi Prambanan
	12.00- 13.00	Istirahat makan siang
	14.00- 16.00	Wisata 3D de Mata
	17.00- 18.00	Istirahat Makan Malam
	18.00- 21.00	Wisata Malam Malioboro
Ketiga, Rabu 24 Oktober 2018	06.00- 08.00	Mandi dan Sarapan di Hotel
	08.00- 08.30	Kunjungan ke SMK 2 Muhammadiyah Yogyakarta
	09.00- 11.00	Istirahat Makan Siang
	12.00- 15.00	Wisata Word Landmark Kaliurang
	16.00- 17.00	Wisata Candi Borubudur
	18.00- 19.00	Istirahat makan malam
	19.00- 20.00	Perjalanan Menuju Hotel
Keempat, Kamis 25 Oktober 2018	06.00- 08.00	Mandi dan Sarapan di Hotel
	08.00- 11.00	Kunjungan ke SLB Putra Marsudi Putra 1 Bantul
	11.00- 12.00	Istirahat makan siang
	12.00- 17.00	Wisata Pantai Parangtritis
	17.00-19.00	Makan Malam dan Menuju Hotel
Kelima, Jum'at 26 Oktober 2018	06.40- 08.00	Sarapan dan Cek Out Hotel
	08.00- 11.00	Kunjungan ke Pabrik Batik Tulis Roro Jonggrang
	11.00- 12.00	Sholat Jumat

	12.00- 13.00	Istirahat makan siang
	13.00- 18.00	Menuju Rumah Makan Bu Mayar Klaten
	18.00	Makan Malam
	21.00- 02.00	Perjalanan Ke Surabaya
Keenam, Sabtu 27 Oktober 2018	04.00- 04.30	Sholat Shubuh di Mesjid Al Akbar Surabaya
	05.00- 06.30	Sarapan Pagi
	06.30- 07.30	Perjalanan menuju Bandara Juanda Surabaya
	07.30- 08.30	Cek in dan masuk ruang tunggu
	09.50- 11.20	Pesawat Delay
	12.00- 13.00	Penerbangan ke Palangkaraya

BAB III

PEMBAHASAN HASIL KEGIATAN KKL

A. KUNJUNGAN KE SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

Pada hari Rabu 24 Oktober 2018, rombongan kelompok KKL FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya berkesempatan mengunjungi ke salah satu sekolah kejuruan di kota Yogyakarta yakni SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Perjalanan menuju ke lokasi sekolah dari hotel membutuhkan waktu tempuh kira-kira 15 menit perjalanan.

Sejarah awal berdirinya SMK 2 Muhammadiyah Yogyakarta yakni pada tahun 1965 yang dulu bernama SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Namun pada tahun 1997, seiring dengan program dari Departemen Pendidikan Nasional, SMEA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berganti nama menjadi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Saat ini SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta di pimpin oleh Bapak Muhaimin, S. Ag, M.Pd sebagai kepala sekolah dan memiliki sekitar 34 dewan guru yang aktif mengajar. SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta mempunyai 3 kompetensi keahlian/ jurusan diantaranya :

- Kompetensi Keahlian Akuntansi
- Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
- Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan

SMK 2 Muhammadiyah Yogyakarta juga mempunyai program kewirausahaan yang ditujukan kepada siswa agar ketika lulus sekolah para siswa lebih siap lagi dalam menghadapi era dunia kerja.

Program kewirausahaan tersebut meliputi dibidang pembuatan souvenir, perbaikan computer & software dan juga manajemen akuntansi. SMK 2 Muhammadiyah Yogyakarta juga disebut sebagai salah satu Sekolah Pencetak Wirausaha yang ada di Kota Yogyakarta.

Uniknya, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang ramah untuk anak berkebutuhan khusus. Dimulai pada tahun 2002, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta sudah mulai menerima murid yang memiliki kebutuhan khusus.

Pihak sekolah juga menilai bahwasanya setiap anak baik itu dalam keadaan normal maupun berkebutuhan, wajib untuk memperoleh pendidikan yang setinggi-tingginya, untuk itulah pihak sekolah juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh murid terutama yang memiliki kebutuhan khusus.

Salah satu pelayanan sekolah terhadap anak berkebutuhan khusus yakni pada nilai KKM berbeda dengan murid normal. Tujuan sebenarnya yang ingin dicapai pihak sekolah terhadap murid yang berkebutuhan khusus adalah agar anak tersebut dapat berinteraksi dengan teman sebaya layaknya anak normal, mencari jati diri dan perkembangan mental yang sehat.

Pihak sekolah juga tidak terlalu mementingkan nilai KKM anak berkebutuhan khusus, yang terpenting anak tersebut sudah dapat mengoptimalkan dirinya sebagaimana anak normal pada umumnya.

Kunjungan ke SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta ditutup dengan pemberian cendera mata dari pihak rombongan KKL FKIP UM. Palangkaraya yang diberikan langsung oleh Dekan FKIP UM. Palangkaraya, Bapak Dr. Diplan, M.Pd.

Harapannya kunjungan ini dapat meningkatkan jalinan silaturahmi dan kerjasama bagi kedua belah pihak di masa yang akan datang.



Gambar 3.1

Foto Dekan FKIP dan Dosen Bersama Kepala Sekolah dan dewan guru SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta



Gambar 3.2

Persembahan seni tari oleh salah satu siswi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta



Gambar 3.3

Persembahan dari mahasiswi BK FKIP UM. Palangkaraya di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta



Gambar 3.4

Wawancara dengan salah seorang guru BK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta mengenai perkembangan peserta didik di sekolah



Gambar 3.5

Suasana Kelas di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta



Gambar 3.6

Fota Bersama Antara Mahasiswa BK, Dekan dan Dosen FKIP UM. Palangkaraya Bersama Kepala Sekolah dan Dewan Guru SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

B. KUNJUNGAN KE SLB MARSUDI PUTRA I BANTUL

Pada hari Kamis 25 Oktober 2018, rombongan KKL FKIP UM. Palangkaraya berkesempatan untuk mengunjungi salah satu sekolah anak berkebutuhan khusus di kota Bantul, Yogyakarta yakni SLB Marsudi Putra I Bantul. Perjalanan menuju ke tempat lokasi sekolah dari hotel kira- kira menempuh waktu sekitar 20 menit.

Sekolah SLB Marsudi Putra I Bantul berdiri pada tahun 1970 dan berada dibawah naungan Yayasan Kesejahteraan Anak Berkelainan Luar Biasa (YKABLB) dan terakreditasi A. Jenjang pendidikan di SLB Marsudi Putra I Bantul diantaranya adalah TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB dan kelas karya.

SLB Marsudi Putra I Bantul saat ini memiliki peserta didik sebanyak 86 siswa dan dewan guru sebanyak 22 orang, dan 2 staff sekolah. Kelaianan yang dilayani di SLB Marsudi Putra I Bantul yakni, Tunarungu, Tunagrahita, Autis dan Tunadaksa.

Selain itu, SLB Marsudi Putra I Bantul juga memiliki beberapa prestasi yang cukup membanggakan baik itu di tingkat daerah maupun tingkat nasional. Salah

satunya adalah prestasi di ajang Olahraga Difabel UNY, dimana salah satu murid kebanggaan SLB Marsudi Putra I yang bernama Siti Ma'rifah berhasil meraih peringkat I dalam cabang olahraga Bulu Tangkis.

SLB Marsudi Putra I Bantul memiliki beberapa program sekolah diantaranya :

- Drum Band
- Karawitan
- Seni Lukis
- Seni Batik
- Seni Kriya Kayu
- Seni Tari
- Menyanyi dan
- Kerajinan kulit

SLB Marsudi Putra I Bantul juga menjalin kerjasama dengan beberapa instansi terkait diantaranya, Dinas Dispora DIY, Dinas Sosial DIY, Puskesmas Bantul, Perusahaan, dan juga masyarakat sekitar.

Dalam rangkaian kunjungan kegiatan ke SLB Marsudi Putra I Bantul, kolompok KKL Bimbingan dan Konseling UM. Palangkaraya mencoba untuk berbaur dan bersilaturahmi dengan murid SLB dengan mengajak bermain bersama. Permainan yang pertama kali dimainkan yakni permainan ular tangga dan bernyanyi bersama. Murid- murid SLB terlihat sangat antusias dalam mengikuti permainan yang dilakukan oleh kelompok KKL Bimbingan dan Konseling UM. Palangkaraya.

Tujuan diadakan permainan ini adalah bagaimana melatih komunikasi dan kepekaan anak- anak SLB dalam situasi sosial dan lingkungan sekitarnya dan juga melatih bagi kawan- kawan Kelompok KKL Bimbingan dan Konseling UM. Palangkaraya dalam menangani dan melayani anak- anak yang memiliki kebutuhan khusus.

Di akhir kegiatan, rombongan KKL FKIP UM. Palangkaraya melakukan sesi foto bersama dengan dewan guru dan pemberian cendera mata oleh Dekan FKIP UM. Palangkaraya, Bapak Dr. Diplan, M.Pd sebagai salah satu bentuk ucapan

terima kasih kepada SLB Marsudi Putra I Bantul karena telah bersedia menerima kunjungan dari rombongan KKL FKIP UM. Palangkaraya.

Harapannya kunjungan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang kedepannya akan menjadi calon guru dalam menghadapi mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus.



Gambar 3.7

Penyerahan cendera mata dari Dekan FKIP UM. Palangkaraya kepada Kepala Sekolah SLB Marsudi Putra I Bantul



Gambar 3.8

Sambutan Dekan FKIP UM. Palangkaraya di SLB Marsudi Putra I Bantul



Gambar 3.9

Suasana ketika bermain dengan murid SLB Marsudi Putra I Bantul



Gambar 3.10

Foto bersama dengan murid SLB Marsudi Putra I Bantul



Gambar 3.11

Foto Bersama dengan Kepala Sekolah dan Siswa/siswi SLB Marsudi Putra I Bantul



Gambar 3.12

Foto Bersama Mahasiswa BK FKIP UM. Palangkaraya dengan Dekan FKIP UM.
Palangkaraya dan Kepala Sekolah SLB Marsudi Putra I Bantul

C. KUNJUNGAN KE SENTRA Pengerajin Batik Tulis Roro Djonggrang

Pada hari Kamis 25 Oktober 2018, rombongan KKL FKIP UM. Palangkaraya berkesempatan mengunjungi ke sentra pengerajin batik tulis Roro Djonggrang. Perjalanan ke lokasi dari hotel memakan waktu sekitar 20 menit.

Setiba dilokasi, para rombongan langsung diarahkan ke tempat dimana proses membatik sedang dikerjakan. Terlebih dahulu dijelaskan bagaimana proses membuat pola batik sebelum diberi malam. Untuk proses membuat pola batik tulis, pengerajin membutuhkan waktu kira- kira 1 bulan- 3 bulan tergantung dari tingkat kerumitan dari pola yang dilukis.

Setelah pola selesai dilukis, barulah pola tersebut di beri malam, yakni merupakan sejenis bahan yang berasal dari paraffin, atau lemak minyak kelapa. Fungsi dari memberi malam ini pada saat membatik adalah menutup pola tertentu agar tidak terkena pewarna pada saat pencelupan. Pemberian malam ini dilakukan dengan secar teliti agar batik yang dihasilkan menjadi rapid an pola yang diinginkan terlihat jelas.

Setelas proses pemberian malam/ lilin, barulah proses pemberian warna menggunakan pewarna tekstil atau pewarna alami yang dilakukan secara berulang kali agar menghasilkan warna yang cerah.

Tahap selanjutnya adalah proses penglarutan atau menghilangkan cairan lilin yang masih menempel di kain dengan cara dilarutkan dengan cara pergerakan atau melarod. Tahap terakhir adalah dari proses pembuatan batik ini adalah proses pencucian dan penjemuran kain.

Selain batik tulis, sentra pengerajin batik Roro Jonggrang juga membuat batik cap. Ciri khas yang tercermin pada perusahaan Batik Roro Djonggrang adalah lebih mengutamakan kepada padat karya (*Laborintensive*) dimana dalam proses produksi hampir keseluruhan tahapan prosesnya bersifat manual, sehingga memerlukan jumlah tenaga kerja yang relative banyak dan berorientasi pada ekspor ke luar negeri dimana hal tersebut terlihat dari besarnya konsumen wisatawan mancanegara serta proposi penjualan ekspor yang cukup besar.

Di Sentra Batik Roro Jonggrang juga banya tersedia pilihan kain batik dengan motif yang sangat beragam dengan kualitas yang tinggi. Selain kain batik, di sentra ini juga menjual baju batik, belangkon, dan souvenir lainnya yang terbuat dari bahan kain batik. Harga yang ditawarkan untuk kain batik berkisar dari ratusan ribu sampai dengan puluhan juta permeter tergantung dari kerumitan pola yang dibuat.



Gambar 3.13

Pegawai Batik Roro Jonggrang menjelaskan tahapan proses membatik



Gambar 3.14

Proses pembuatan motif batik tulis diatas kain menggunakan pensil



Gambar 3.15

Proses Pencelupan kain ke cairan zat pewarna



Gambar 3.16

Proses pemberian malam/ lilin menggunakan canting



Gambar 3.17

Proses pembuatan batik menggunakan teknik cap



Gambar 3.18

Pruduk dari hasil kerajinan batik tulis Roro Jonngrang



Gambar 3.19

Penyerahan cendera oleh dosen FKIP UM. Palangkaraya kepada pihak pegawai batik tulis Roro Jonngrang



Gambar 3.20

Foto Bersama Mahasiswa BK FKIP UM. Palangkaraya dengan dosen dan pegawai batik Roro Jonggrang

D. KUNJUNGAN KE TEMPAT WISATA

1. Kunjungan Ke Kebun Binatang Surabaya (KBS)

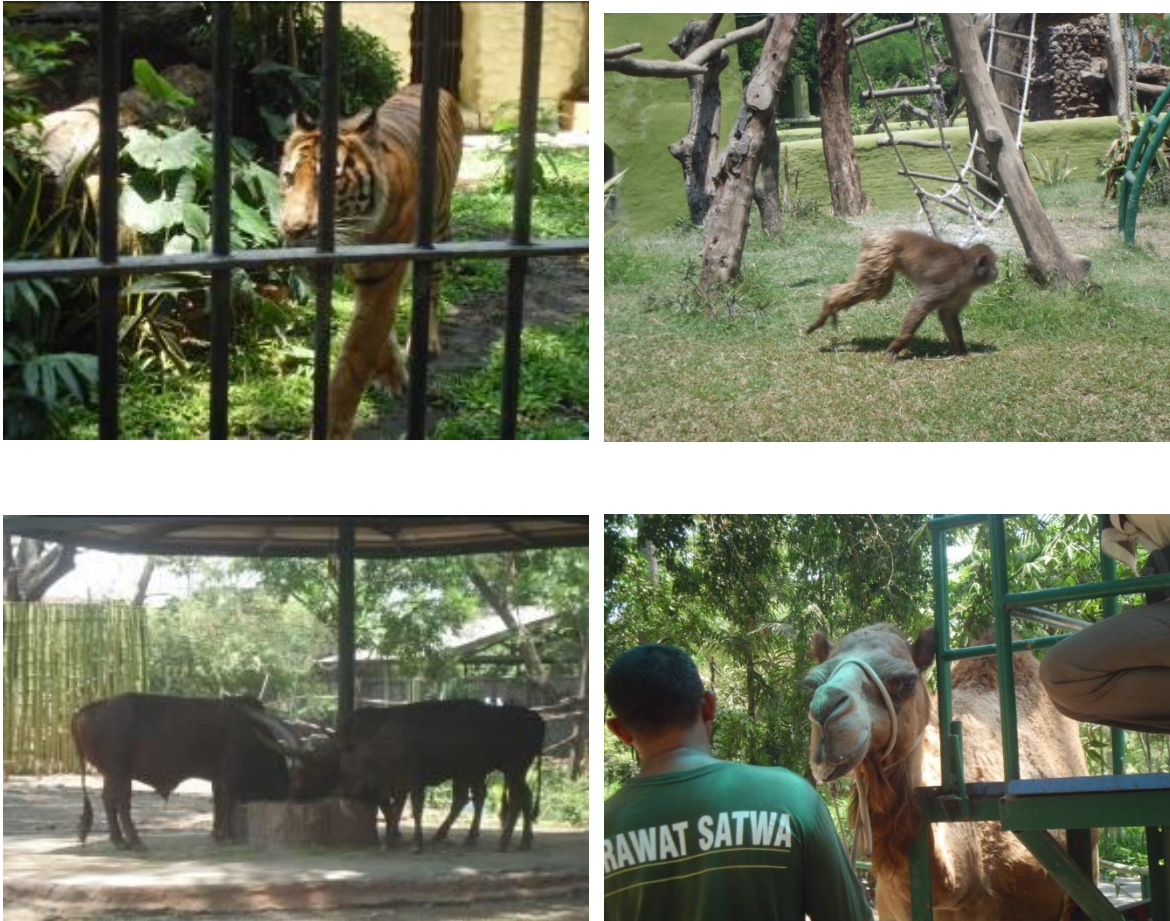
Sebelum menuju ke kota Yogyakarta, rombongan KKL FKIP UM. Palangkaraya berkesempatan untuk mengunjungi salah satu kebun binatang di kota Surabaya. Kebun Binatang Surabaya merupakan salah satu kebun binatang yang populer di Indonesia, terletak di Jalan Setail No. 1 Surabaya.

KBS didirikan berdasarkan SK Gubernur Jenderal Belanda tanggal 31 Agustus 1916 No. 40, dengan nama “ Soerabaische Planten-en Dierentuin “ (Kebun Botani dan Binatang Surabaya) atas jasa seorang penulis bernama H.F.K Kommer yang hobi mengumpulkan binatang. Dari segi finansial H.F.K Kommer mendapat bantuan dari beberapa orang yang mempunyai modal cukup untuk membangun sebuah kebun binatang.

Kebun Binatang Surabaya terdapat lebih dari 300 spesies satwa yang berbeda dan terdiri dari 4000- an binatang. Termasuk di dalamnya satwa langka Indonesia maupun dunia yang terdiri dari Mamalia, Aves, Reptillia, Pisces.

Keunikan dari KBS ini adalah letaknya yang berada di tengah- tengah kota Surabaya, diantara kesibukan kota Surabaya ternyata masih dapat kita temukan tempat berbagai macam satwa yang sebagian besar hidup di alam bebas, hal ini juga menjadi tolak ukur bagi manusia untuk tetap menjaga keseimbangan alam dalam melestarikan satwa dan juga edukasi bagi anak- anak kecil.

Mengunjungi Kebun Binatang merupakan bagian pendidikan yang secara tidak langsung berguna untuk mengenal berbagai macam satwa yang ada supaya tertanam sejak dini perasaan mencintai seluruh alam dan isinya. Aneka binatang yang bertebaran hidup di bumi adalah anegerah Tuhan Yang Maha Esa dan bermanfaat bagi manusia dan keseimbangan alam sebagai sifat pengejawatan sifat Maha Pemurah dan Maha Pengasih dari Tuhan Yang Maha Esa kepada seluruh ciptaan-Nya.



Gambar 3.21

Foto Kumpulan Satwa yang ada di Kebun Binatang Surabaya



Gambar 3.22

Foto Saat Kunjungan di Kebun Binatang Surabaya

2. Kunjungan ke Candi Prambanan

Lokasi wisata selanjutnya yang dikunjungi rombongan KKL FKIP UM. Palangkaraya adalah salah satu kompleks candi Hindu yang terbesar di Indonesia bahkan se Asia Tenggara, yakni Candi Prambanan.

Candi Prambanan oleh masyarakat sekitar juga dikenal dengan candi Roro Jonggrang. Candi Prambanan terletak di Desa Prambanan yang secara administrative terbagi menjadi dua wilayah yaitu kabupaten Sleman DIY dan Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Pada tahun 1991, UNESCO menetapkan candi Prambanan merupakan salah satu cagar budaya dunia yang harus dilindungi keberadaanya.

Sampai saat ini belum dapat dipastikan kapan candi ini dibangun dan atas perintah siapa, namun kuat dugaan candi ini dibangun sekitar abad ke- 9 oleh raja dari Wangsa Sanjaya, yaitu Raja Balitung Maha Sambu, Dugaan tersebut didasarkan pada isi Prasasti Syiwagrha yang ditemukan di sekitar Prambanan dan saat ini tersimpan di Museum Nasional di Jakarta. Prasasti berangka tahun 778 saka (856 M) ini ditulis pada masa pemerintahan Rakai Pikatan.

Struktur candi Prambanan, menggambarkan kepercayaan dalam agama Hindu yaitu Trimurti. Komplek candi Prambanan mempunyai tiga candi di halaman utama yaitu candi Siwa, Candi Brahma dan Candi Wisnu. Setiap candi utama mempunyai satu candi pendamping. Untuk candi Siwa didampingi candi Nandini, untuk candi Brahma didampingi candi Angsa dan untuk candi Wisni didampingi candi Garuda.

Relief yang terpahat pada dinding candi Prambanan menceritakan kisah Ramayana. Terdapat juga relief pohon Kalpataru, dimana umat Hindu menganggap pohon tersebut melambangkan kelestarian, kehidupan dan keserasian. Keberadaan pohon tersebut menggambarkan masyarakat jawa pada waktu itu mempunyai kesadaran dalam melestarikan lingkungannya.

Ada even yang menarik dilaksanakan setiap bulan pada bulan purnama yaitu pementasan Sendratari Ramayana. Kisah Ramayana yang diceritakan dalam

pertunjukan ini merupakan terjemahan dari relief yang dipahat pada dinding candi Prambanan.



Gambar 3.23

Foto Salah Satu Candi Yang Ada di Kompleks Candi Prambanan



Gambar 3.24

Salah Satu Bagian Candi Yang Terlepas Akibat Dari Dampak Gempa Yogya Pada Tahun 2006



Gambar 3.25

Foto Saat Berada Di Kompleks Candi Prambana

3. Kunjungan ke Candi Borobudur

Destinasi selanjutnya yang dikunjungi oleh rombongan KKL FKIP UM. Palangkaraya adalah adalah satu kompleks candi Buddha yang terbesar di dunia yakni Candi Borubudur. Lokasi candi Borubudur berjarak sekitar 1 jam, dari kota Yogyakarta.

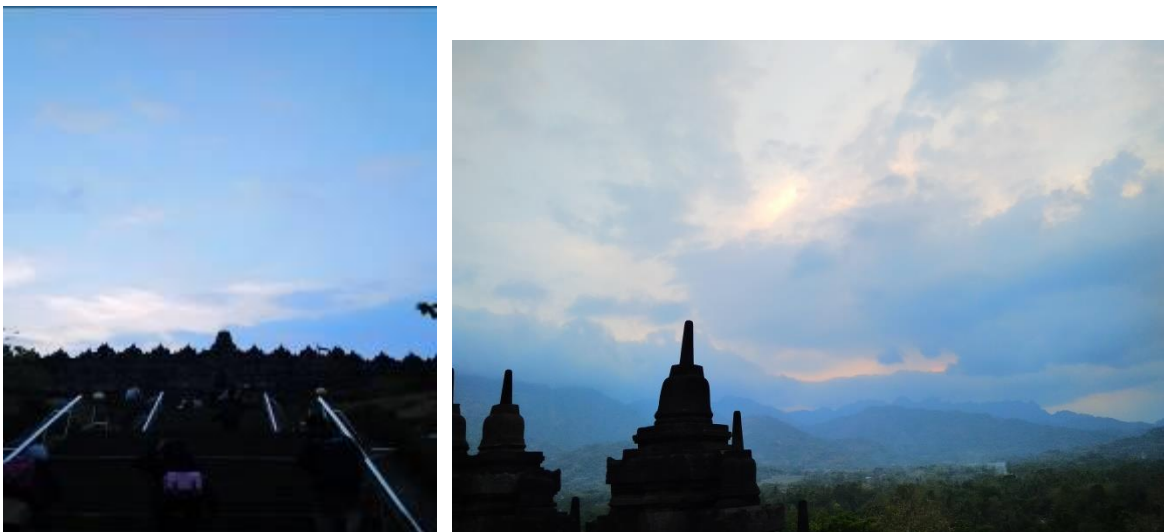
Dinasti Sailendra membangun peninggalan Budha terbesar di dunia antara 780-840 Masehi. Dinasti Sailendra merupakan dinasti yang berkuasa pada masa itu. Peninggalan ini dibangun sebagai tempat pemujaan Budha dan tempat ziarah. Tempat ini berisi petunjuk agar manusia menjauhkan diri dari nafsu dunia dan menuju pencerahan dan kebijaksanaan menurut Buddha.

Peninggalan ini ditemukan oleh Pasukan Inggris pada tahun 1814 dibawah pimpinan Sir Thomas Stanford Raffles. Area candi berhasil dibersihkan seluruhnya pada tahun 1835. UNESCO juga menetapkan Candi Borobudur ke dalam salah satu warisan budaya dan termasuk ke dalam 7 keajaiban dunia.

Patung Buddha yang terdapat di dalam stupa-stupa yang menghiasi lantai paling atas dari Candi Borobudur merupakan tempat yang amat nyaman untuk menenangkan dan menyegarkan diri, serta untuk beristirahat sejenak setelah perjalanan mengelilingi Candi Borobudur dari sejak lantai pertama. Karena, tak hanya stupa-stupa, pemandangan alam sekitar dari tingkat ini pun sangat indah.

Secara keseluruhan terdapat 504 Buddha dengan sikap meditasi dan enam posisi tangan yang berbeda di sepanjang candi. Candi Borobudur juga terbagi kedalam tiga zona yaitu zona Kamadhatu, zona Rupadhatu dan Zona Arupadhatu.

Perjalanan ke candi Borobudur kali ini sangat terlalu singkat di karenakan rombongan tiba di kompleks candi 1 jam sebelum kompleks candi ditutup untuk wisatawan umum.



Gambar 3.26

Suasana Candi Borobudur Saat Sore Hari



Gambar 3.27

Foto Saat Berada Di Atas Candi Borubudur

4. Wisata De Mata Trick Eye Museum Yogya

Rombongan KKL FKIP UM. Palangkaraya juga berkesempatan untuk berwisata salah satu objek wisata yang menarik yaitu objek ilusi mata yang ada di kota Yogyakarta yakni 3D De Mata Trick Eye Museum.

Di De Mata Trick Eye Museum, pengunjung dapat merasakan sensasi tiga dimensi dengan berbagai pose dan latar belakang yang mengagumkan karena seperti nyata. Koleksi gambar 3d yang ada di museum ini terdapat sekitar 120 gambar tiga dimensi, sedangkan di luar negeri paling banyak hanya 70 gambar.

Selain koleksi gambar 3d, museum De Mata Trick Eye menyediakan salah satu wahana yang bertajuk De Walik. Pengelola DWalik menyiapkan hampir 30 wahana di dalamnya. Tetap mengusung konsep Illusions Room. Sebagai Museum rumah terbalik terbesar dengan koleksi terbanyak di Indonesia, DWalik siap memberikan warna yang berbeda.

Untuk Tiket Masuk Ke Museum De Mata Trick Eye, pengunjung dikenakan biaya sekitar Rp 30.000/ wahana untuk hari senin- jum'at sedangkan sabtu-minggu atau libur nasional dikenakan biaya Rp 50.000/ wahana.



Gambar 3.28
Foto Di Salah Satu Wahana di 3D trick Eye





Gambar 3.29

Foto di salah Satu Wahana De Walik

5. Berwisata Ke Malioboro

Malioboro merupakan kawasan perbelanjaan yang legendaris yang menjadi salah satu kebanggaan kota Yogyakarta. Untuk itulah rombongan KKL FKIP UM. Palangkaraya mencoba mengunjungi sembari jalan- jalan malam di kawasan Malioboro. Penamaan Malioboro berasal dari nama seorang anggota kolonial Inggris yang dahulu pernah menduduki Jogja pada tahun 1811 – 1816 M yang bernama *Marlborough*.

Malioboro menyajikan berbagai aktivitas belanja, mulai dari bentuk aktivitas tradisional sampai dengan aktivitas belanja modern. Salah satu cara berbelanja di Malioboro adalah dengan proses tawar-menawar terutama untuk komoditi barang barang yang berupa souvenir dan cenderamata yang dijajakan oleh pedagang kaki lima yang berjajar di sepanjang trotoar jalan Malioboro.

Berbagai macam cederamata dan kerajinan dapat anda dapatkan disini seperti kerajinan dari perak, kulit, kayu, kain batik, gerabah dan sebagainya. Wisatawan

juga disuguhkan dengan alunan musik yang dimainkan para musisi jalanan Yogya yang membuat suasana Malioboro mejadi sangat meriah.



Gambar 3.30

Suasana Malioboro Pada Malam hari

6. Berwisata Ke World Landmark Kaliurang

Terletak di kawasan Kaliurang, tak jauh dari Museum Gunung Merapi, The World Landmarks Merapi Park menawarkan pesona wisata berupa taman yang dilengkapi dengan aneka miniatur landmark dunia. The World Landmark Merapi Park terletak tak jauh dari Museum Gunung Merapi, tepatnya di Jalan Kaliurang Km 25, Kelurahan Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Sleman. Dari pusat kota Jogja bisa ditempuh sekitar 30 – 45 menit perjalanan.

Di taman yang asri dengan udara sejuk khas pegunungan ini wisawatan bisa menyaksikan aneka landmark dunia yang berdiri dengan gagahnya. Beberapa landmark yang familiar adalah Menara Eiffel, kincir angin khas Belanda, Menara Pisa, Patung Liberty, Jam Big Ben di Kota London, dan masih banyak lagi.

Meskipun hanya miniatur landmark, tempat ini diusahakan semirip mungkin dengan kondisi di negara asalnya. Misalnya di bawah kincir angin Belanda terdapat rimbun bunga tulip dan di sekitar Menara Eiffel terdapat kursi-kursi duduk serta taman berumput yang nyaman. Masing-masing landmark dipisahkan oleh taman bunga, sehingga wisatawan bisa berfoto dengan leluasa.



Gambar 3.31

Foto Saat Berada Di Taman World Landmark Kaliurang

7. Berwisata Ke Pantai Parang Tritis

Pantai parangtritis atau yang oleh warga jogja disingkat pantai paris merupakan satu nama pantai paling terkenal di kota budaya ini. Menurut cerita masyarakat, dahulu kala ada seorang bernama Dipokusumo yang melarikan diri dari Kerajaan Majapahit. Tatkala itu ia sedang bersemedi, melihat dari celah-celah batu karang yang menjatuhkan banyak tetesan air.

Dalam bahasa Jawa, karang disebut juga dengan “paran”. Sedangkan tetesan air itu disebut dengan “tumatitis”, sehingga jadilah nama daerah itu dengan sebutan “Parangtritis” artinya air yang menetes dari batu. Mungkin cerita itu menjadi salah satu asal usul Pantai Parangtritis Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pantai yang terkenal dengan ombak besar dan mitos tentang Nyi Roro Kidul ini menyimpan sejuta keindahan dan juga berbalut misteri bagi yang mempercayainya.

Parangtritis merupakan objek wisata yang paling terkenal di Yogyakarta. Parangtritis mempunyai pemandangan unik yang tidak ditemukan pada objek wisata lainnya yaitu gumpalan pasir yaitu gunung-gunung pasir di sekitar pantai.

Gumuk ini dikatakan sebagai satu-satunya gurun pasir di Asia Tenggara. Di sini, Anda akan merasa sedang berada di Afrika sebab luasnya lautan pasir dan udaranya yang lebih panas dibanding daerah sekitarnya.



Gambar 3.32

Foto Saat Menikmati Suasana Pantai Parang Tritis

8. Berkunjung ke Pabrik Kaos Raksasa Yogya

Rombongan KKL FKIP UM. Palangkaraya juga berkesempatan mengunjungi salah satu pabrik kaos di Yogyakarta. Di pabrik ini kita bisa langsung melihat proses pembuatan kaos mulai dari mendesain gambar, sablon sampai dengan proses menjahit kaos.

Selain menawarkan beragam varian gambar, untuk memberikan banyak pilihan kepada pelanggannya, Jogja T-Shirt juga menghadirkan beberapa pilihan bentuk kaos. Terdapat kaos polo, kaos couple (pasangan), hingga kemeja dengan bahan katun pembuat kaos tersedia, selain itu di pabrik ini menyediakan kaos berbahan polyster.

Untuk harga kaos di pabrik berkisar dari Rp 20.000 sampai Rp 500.000 tergantung dari bahan yang digunakan. Di pabrik ini kita bisa melihat kaos terbesar dan telah mencetak rekor MURI dengan kategori kaos terbesar yang pernah dibuat di Indonesia.



Gambar 3.33

Tempat Pembuatan Kaos Sebelum Di Pasarkan

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh selama KKL di Yogyakarta penulis berkesimpulan bahwa materi-materi yang disampaikan selama KKL berlangsung sangatlah bermanfaat dan menambah wawasan karena apa yang telah disampaikan di perkuliahan dapat langsung diaplikasikan serta dibimbing langsung oleh pemateri yang professional sehingga mahasiswa menjadi lebih siap untuk menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dan memiliki komitmen yang tinggi dibidang pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan KKL yang telah di laksanakan, beberapa hal yang dapat disarankan adalah:

1. Waktu dan tempat sebaiknya diperpanjang atau disesuaikan sehingga wawasan dan pengalaman yang didapat oleh mahasiswa dapat maksimal.
2. Dalam perjalanan KKL diharapkan kunjungan tidak hanya di sekolah, tetapi sangat diharapkan ke perguruan tinggi agar dapat menambah wawasan mahasiswa nantinya setelah selesai dalam kegiatan KKL tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKL. 2018. *Panduan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)*. Palangkaraya: FKIP

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

www.surabaya.go.id diakses pada tanggal 1 november 2018

www.pusattamanwisatacandi.com diakses pada tanggal 1 november 2018